You're already Dead

Edisi Bahasa Indonesia

CRASS

You're Already Dead
(Edisi Bahasa Indonesia)
CRASS

Diterjemahkan secara bebas oleh **Cerb'R'us**
Gambar Sampul oleh **KNGHTM**
Tata letak oleh **Anonim**
Diterbitkan oleh **SENG-ISENG ZINE, 2025**

Catatan: Awalnya diterbitkan sebagai selebaran oleh anggota CRASS dan dibagikan pada pertunjukan mereka pada tahun 1984. Pertama kali diterbitkan oleh Active sebagai pamflet pada tahun 2004 dan lagi pada tahun 2009. Edisi ini diterbitkan oleh Active Distribution Mei 2021 dan sekali lagi pada Juli 2022.

ANTI-COPYRIGHT

KAMU SUDAH MATI

CRASS

Jika suatu saat kita (CRASS) tampak-nya menghilang, itu karena kita memiliki pekerjaan lain yang harus dilakukan. Jika band ini tidak bekerja, anda dapat yakin bahwa orang-orang di dalamnya bekerja. Kita tidak, dan tidak akan, dipaksa menjadi 'hanya sekedar produk murahan untuk kepala konsumen'. Sendiri dan bersama-sama kita bisa, akan dan harus menjamin masa depan bagi bumi ini.

PUNK, doo wah, atau do what? Apa pun itu, ia telah menjadi bagian dari sirkus sosial yang megah. Musik dansa untuk orang-orang tolol, atau ekspresi sejati dari bahaya dan keputusasaan kita? Ada garis tipis antara apa yang hanya menambah sampah plastik yang menelan hidup kita dan apa yang menawarkan visi, harapan, martabat, dan masa depan. Dapatkah anda membedakannya?

Kami dijual oleh pers musik, bisnis musik, dan yang terburuk dari semuanya, oleh band-band itu sendiri. Kami telah mendengar semuanya sebelumnya, revolusi di belakang pintu kami dan ya.. itu telah terjadi lagi. Begitu banyak orang mengucapkan kata-kata itu, tetapi berapa banyak dari mereka yang benar-benar peduli? Mudah untuk tampil radikal di halaman Sounds, tetapi dalam buku yang merupakan kehidupan kami, tidak semudah itu.

Apakah Punk pernah melakukan protes? Apakah itu lebih dari sekadar jalan keluar lain? Bertahun-tahun yang lalu kami ditawari kesepakatan dengan sebuah perusahaan besar; karpet tebal, tumpukan kotoran tebal. Si brengsek yang menjalankan perusahaan itu benar-benar berani memberi tahu kami bahwa ia dapat memasarkan revolusi. Hanya produk murahan lain untuk kepala konsumen. Ia akan membuat kemarahan kami menjadi komoditas, paket protes. Kami menyuruhnya untuk tumbuh dewasa dan ia mengatakan kepada kami bahwa kami tidak akan pernah berhasil tanpanya. Membuat apa? Kantor kumuh di Mayfair? Wawancara halaman penuh di NME? Yang sejak saat itu ia telah mengelola Culture Club. Apakah itu yang membuatnya? Itu pasti cukup plastik, kosong dangkal, menjijikkan dan cukup menguntungkan. Jadi, ia dan mereka telah membuatnya, seperti semua sampah lainnya yang berpikir bahwa uang dan ketenaran adalah ukuran kesuksesan hidup. Demi Tuhan, ada kehidupan di luar konsumerisme, di luar produk dan di luar plastik. Untuk menemukan kehidupan itu, kita harus mencari dengan keras di dalam diri kita sendiri dan ketika kita menemukan cahaya itu, bersiaplah untuk memperjuangkan hak untuk tetap menyala.

Dari bom, yang dipasarkan dengan rapi sebagai The Day After, hingga gumpalan sintetis di piring makan kita, yang dipasarkan dengan rapi sebagai makanan, kita dijual produk konsumtif sebagai suplemen untuk hal yang nyata.

PUNK telah menjadi turunan, pelarian, dan umumnya membosankan. Kami tidak menginginkan bintang rock, kami tidak menginginkan foto-foto gemerlap pahlawan favorit kami. Kami menginginkan hidup dan tak akan puas dengan apapun yang kurang dari itu.

Masa depan adalah milik kita jika kita siap untuk memperjuang-kannya.

Sebuah film horor yang mengejutkan tentang efek setelah bom akan mempersiapkan kita untuk hal yang sebenarnya, dan menghibur kita saat kita menunggu hal itu terjadi. Selain itu, jutaan dolar telah dihasilkan untuk para produser film. Pemerintah tidak akan mengizinkan kita untuk melihat video-keji karena mereka mungkin merampok kita, namun tampaknya tidak apa-apa untuk melihat penggambaran romantis dari yang paling jelek, itu karena mereka memiliki bom dan kita hanya memiliki bor hitam & Decker. Semua bukti yang tersedia menunjukkan bahwa mereka yang mengendalikan bom sudah bejat, yang mungkin mengapa mereka tidak berisiko terpapar film-film Hollywood yang buruk. Menghangatkan untuk berpikir bahwa jika THE DAY AFTER dibuat dua puluh tahun yang lalu, mungkin akan menampilkan Ronald Reagan sebagai dokter. Jika THE REAL THING benar-benar terjadi, semua orang bisa menjadi bintang, semua orang bisa menjadi pahlawan, dan semua orang bisa menjadi satu-satunya yang selamat, sama seperti film-filmnya.

Sampah plastik seperti THE DAY AFTER menjual sesuatu yang tidak menawarkan apa pun kecuali kenyataan, seperti makanan cepat saji, 100% bahan kimia, seperti kehidupan kita, 100% ilusi dan kepura-puraan. Sementara kita diberi produk ini, kaum elit kaya menertawakan kita sampai ke bank.

Ketika kita menikmati BIG MAC, mereka makan daging rusa dan burung puyuh sementara kita menikmati tayangan TV terkini, mereka bersiap untuk sesuatu yang nyata dan menghibur diri dengan menonton film dokumenter tembakau nyata dan video sodomi, persis seperti kaum elite Beverley Hills.

Sekarang, kita tak ingin mereka memilikinya, siapa yang butuh kejahatan seperti itu? Pada saat yang sama, kenapa kita harus dijual ke seluruhnya oleh apa yang mereka pikir kita butuhkan?

Kita dapat membuat makanan dan hiburan kita sendiri, kita tidak membutuhkan pengganti plastik mereka, tetapi mereka membutuhkannya. Mereka membutuhkannya agar mereka dapat terus hidup dengan cara yang buruk yang biasa mereka lakukan. Mereka dengan

kejam mengeksploitasi sumber daya Dunia Ketiga (baik tenaga kerja maupun bahan mentah) sehingga mereka dapat mengeksploitasi kita lebih jauh dengan hasil pencurian mereka. Itu semua adalah bagian dari etika konsumen. Semua adalah bagian dari kebohongan yang dikemas rapi yang terpaksa kita terima sebagai kenyataan.

Jadi, di manakah kita semua berada, dalam sirkus ini? Apakah keterlibatan kita dalam punk dan protesnya hanyalah bagian lain dari konsumerisme itu? Berapa banyak dari kita yang benar-benar mencoba memahami sesuatu di luar momen-momen ajaib di layar Hollywood?

Jika ini hanya sekadar pertunjukan biasa dan kita hanyalah sekumpulan monyet di kebun binatang yang sama, lupakan saja. Seperti yang dikatakan orang itu “Anda dapat memasarkan revolusi”. Nah, kita tidak ingin memasarkannya, kita tidak ingin membuatnya. Sejak pertunjukan squat tahun lalu di Zig Zag, kami tidak banyak tampil karena kami telah mencari cara lain untuk memperluas visi tentang bagaimana hal itu bisa terjadi. Kami tidak siap untuk turun ke jalan dan hanya menjadi bagian dari sirkus. Kami ingin lebih dari itu!

Kami telah melihat ke dalam diri kami sendiri dan bertanya apa, di mana, dan mengapa yang dipaksakan kepada kami pertama-tama oleh Perang Falkland dan kemudian oleh terpilihnya kembali Thatcher. Bukannya kemenangan Partai Buruh itu sendiri akan membuat Inggris menjadi tempat yang lebih baik untuk ditinggali, semua pemerintah lebih mementingkan kekuasaan daripada rakyat, tidak, kejutan yang sebenarnya adalah bahwa ada cukup banyak orang untuk menempatkan orang gila seperti Thatcher ke tampuk kekuasaan dan yang benar-benar percaya bahwa dia mungkin menawarkan sesuatu yang berharga. Jika itu bukan demonstrasi dramatis tentang seberapa buruk keadaan sebenarnya, apa itu? Kita tahu bahwa orang kaya semakin kaya sementara si miskin semakin miskin, tetapi tidak ada cukup banyak orang kaya yang bekerja untuk menjelaskan kemenangan telak Thatcher, yang berarti bahwa si miskin juga harus berkontribusi terhadap kemenangannya. Kegilaan jenis apa ini?

Tidak cukup lagi jika hanya berhenti makan daging dan datang ke beberapa demonstrasi. Fakta sederhananya adalah bahwa kehidupan sehari-hari kita menjadi semakin terbatas, ruang semakin sempit. Tidak ada gunanya menjadi orang yang kuat jika satu-satunya tempat untuk menjadi orang yang kuat adalah sel polisi.

Pada awal bulan ini, Thatcher mengesahkan penerbitan peluru plastik kepada kepolisian, peluru plastik yang sama yang telah menewaskan empat belas orang, kebanyakan remaja, di Irlandia Utara. Selama yang dapat kita ingat, negara Inggris telah menindas rakyat Irlandia dengan eksploitasi ekonomi dan cara-cara untuk mencapainya, perbudakan yang diawasi oleh tentara dan polisi. Sekarang tampaknya pihak berwenang telah menyadari bahwa rakyat Inggris, Skotlandia, dan Wales masih punya, bahwa satu-satunya cara mereka akan mempertahankan perbudakan mereka terhadap kita adalah dengan ancaman laras senjata.

Polisi dipersenjatai karena alasan sederhana bahwa pemerintah dan elit kaya (kebanyakan orang Amerika) yang mereka layani, takut. Mereka takut bahwa kita mulai menyadari bahwa akal sehat tidak akan membawa kita ke mana pun, takut bahwa alih-alih dengan rendah hati meminta sepotong kue kecil kita, kita akan mulai menuntutnya.

Mengapa kita harus hidup sebagai budak agar segelintir orang bisa hidup dengan sangat makmur? Mengapa kita harus hidup suram dan kelabu agar para sampah itu bisa berkeliling Bahamas sambil menyeruput Tia Maria? Ide bagus? Tidak, bukan, itu penghinaan terhadap jutaan orang yang kelaparan di planet ini, penghinaan dan penyebabnya.

Bagaimana orang berani mengendarai mobil yang harganya lebih mahal dari harga rata-rata yang akan dikendarai keluarga Dunia Ketiga dalam lima puluh hidup? Tapi jangan membodohi diri sendiri bahwa di sekitar kota-kota industri di Inggris modern, ketuklah pintu rumah buruh tani dan anda akan menemukan orang-orang yang hidup dalam kesengsaraan yang luar biasa, mungkin tidak terlihat dari luar, tetapi di dalam empat dinding itu orang-orang sekarat karena kelaparan, baik secara fisik maupun spiritual.

Kita banyak mendengar dari mereka yang berwenang tentang meningkatnya angka kejahatan, masihkah mengherankan ada kejahatan?

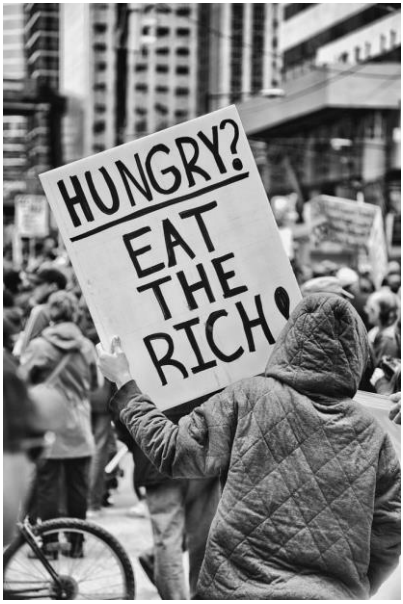

Demi Tuhan, orang-orang yang hampir tidak mampu membeli makanan yang layak setiap hari dihadapkan dengan pernak-pernik menjijikkan dari orang-orang kaya raya, entah itu Rolls Royce yang meluncur di jalan raya, papan iklan yang mengiklankan sampah HI TECH

terbaru, atau TV dengan colokannya yang tak berujung untuk gaya hidup yang mereka tahu hanya sedikit yang mampu membelinya. Selama mereka dapat membuat kita berusaha keras untuk meniru mereka, mereka telah membuat kita terperbudakan total. Upah rendah, harga tinggi. Pernahkah anda berpikir apa yang benar-benar berarti dari frasa sederhana itu? Itu berarti bahwa kita, rakyat, menghasilkan keuntungan besar bagi kaum elit kaya. Sementara kita bekerja dengan upah yang sangat rendah dan ditipu untuk menginginkan sampah yang kita hasilkan, mereka menang dengan dua cara. Semua kekayaan adalah atas kerugian kita, rakyat.

Orang kaya telah mencuri hidup kita selama berabad-abad, mereka telah mencuri hidup kita, dan rumah kita, tubuh kita dan pikiran kita, tetapi ketika salah satu dari kita mencuri sepotong roti karena kita belum makan selama sehari, mereka berani menyebutnya kejahatan. Merekalah yang sebenarnya penjahat sejati. Mereka mendapat untung dari kerja keras kita, mendapat untung dari kepasifan kita, mendapat untung dari penderitaan kita, untung, untung, untung. Mereka mengharapkan kita untuk bekerja di pabrik-pabrik mereka yang kotor dan toko-toko mereka yang norak, untuk pergi ratusan kaki di bawah tanah untuk menambang kekayaan mereka, untuk mati karena kanker bekerja di pabrik nuklir mereka, anda menggali lubang mereka, membangun rumah mereka, menjilati pantat mereka, untuk apa? Untuk uang receh. Mereka mengharapkan kita untuk merantai diri kita sendiri dengan moralitas serakah mereka dan kemudian ketika mereka memutuskan bahwa mereka menginginkan lebih, mereka mengirim kita untuk berperang dalam perang mereka yang tak ada habisnya. Berapa banyak dari kita yang harus mati untuk mereka sebelum kita menyadari bahwa

hanya mereka yang mendapatkan upaya? Tidak peduli apakah kita mati, masih banyak lagi seperti kami di tempat asal kami, bagaikan pion dalam permainan catur, kematian yang tak berujung untuk mempertahankan posisi penguasa… tetap saja, orang miskin berkembang biak seperti lalat berdarah, bukan?

Tidaklah cukup hanya dengan menentang perang. Bom nuklir tidak lain hanyalah perpanjangan logis dari cara hidup yang menganggap wajar jika satu orang memiliki kendali atas kehidupan ribuan orang. Sepanjang sejarah, orang-orang biasa secara pasif menerima dominasi segelintir elit penguasa/kaya, secara pasif menerima perbudakan.

Dengan dukungan pasif di belakang mereka, orang-orang kaya telah mampu membangun stok uang, senjata, properti, dan kekuasaan yang sangat besar. Bom itu sendiri adalah benda mati, para orang gila di baliknya adalah benang merah yang sebenarnya. Apakah anda benar-benar percaya bahwa mereka akan kurang menjadi ancaman hanya dengan menyerahkan bom? Tentu saja tidak, mereka akan bergantung pada kekuatan dan kendali mereka selama kita membiarkan mereka. Kita harus menuntut dan berjuang untuk penyingkapan lengkap semua pemerintah, kiri, kanan atau tengah. Tidaklah cukup untuk membayangkan bahwa dengan menyingkirkan satu batu bata kecil dari sebuah kastil maka seluruh kastil akan runtuh. Kita harus menghancurkan seluruh bangunan dan institusi yang diwakilinya. Sudah saatnya untuk menyadari bahwa bom itu sampai batas tertentu adalah RED HERRING, selama energi kita digunakan untuk menentang masalah tunggal itu, elit penguasa dapat terus melakukan eksploitasi total mereka terhadap kita di semua bidang kehidupan kita yang mereka kendali. Adalah baik bagi mereka bahwa kita takut pada bom mereka, bom mereka adalah pernyataan terakhir tentang seberapa jauh mereka siap untuk melakukan pertahanan itu.

Sebelum bom, elit penguasa memiliki Tuhan yang maha kuasa untuk mengendalikan rakyat, mengancam kematian dan kutukan. Keadaan tidak banyak berubah, hanya Tuhan sekarang lebih mirip Paman Sam daripada Sinterklas.

Sementara kita berada di luar pangkalan udara Amerika, orang-orang kaya dengan senang hati melanjutkan kehidupan istimewa mereka tanpa hambatan, namun merekalah yang dilindungi pangkalan udara karena pangkalan udara hanyalah satu bagian dalam hierarki otoritas. Tentu saja kita harus mempertahankan tekanan di pangkalan-pangkalan itu, tetapi kita juga harus mencari cara untuk memperluas tindakan kita untuk memengaruhi orang-orang kaya di semua tingkat. Pusat-pusat kekuasaan yang sebenarnya adalah bank-bank dan perusahaan-perusahaan multinasional yang membiayai perang. Kekayaanlah yang merupakan musuh sejati. Selama segelintir orang yang tamak mendominasi kehidupan kita, tidak akan ada perdamaian yang sebenarnya.

Sementara kita terobsesi dengan satu bagian dari keseluruhan, Thatcher dan gerombolan hantu akan menutup rumah sakit, sekolah akan menjadi lebih seperti penjara daripada yang sudah ada, akan ada lebih banyak pengangguran dan kemiskinan, kekuasaan yang lebih luas akan diberikan kepada tentara dan polisi, para pekerja akan menjadi semakin terisolasi dalam perjuangan mereka untuk kesetaraan (Warrington), penindasan kejam terhadap kelompok minoritas (kulit hitam, gipsi, gay, dll) akan terus berlanjut, jalan-jalan akan dibangun untuk menampung kita, para pembeda. Mengapa kita membiarkan ini terjadi? Apa yang akan kita lakukan?

Setiap tindakan subversi dan sabotase melemahkan Negara, mulai dari mengganggu operasi di tempat kerja atau sekolah, hingga serangan langsung terhadap lembaga-lembaga yang menindas seperti yang dilakukan oleh Women of Greenham atau Animal Liberation Front. Mengapa kita harus berhenti pada perburuan sabotase? Ada ratusan lembaga yang layak mendapat perhatian kita dan dapat disabotase secara efektif; mulai dari konferensi bisnis hingga pertemuan ras, kantor perekrutan tentara hingga bank, di mana saja orang kaya berkumpul dan berbisnis.

Apa pun yang kita putuskan untuk dilakukan, dan di mana pun kita memutuskan untuk melakukannya, kita harus berpikir terlebih dahulu dan bertindak kemudian. Vandalisme yang tidak

masuk akal tidak ada gunanya dan merusak diri sendiri. Kita harus merencanakan tindakan kita agar bersih dan efektif dan kita harus memberi tahu pihak berwenang mengapa kita melakukan hal-hal ini (mungkin melalui media). Kita juga harus berhati-hati agar tidak dibujuk untuk mengambil tindakan yang tidak kita siapkan, yang dapat berakibat bunuh diri. Tidak ada gunanya dipukuli habis-habisan di sel polisi karena tindakan yang gagal karena kurangnya pertimbangan. Kita harus selalu ingat bahwa musuh memiliki pasukan penindas yang besar dan mereka tidak akan ragu untuk menggunakannya melawan kita.

Karena Dunia Ketiga semakin menolak untuk memainkan peran ketiga dalam urusan dunia, keadaan akan semakin sulit, bukan untuk orang kaya, tetapi untuk AS. Ketika orang-orang Arab akhirnya menolak untuk memasok minyak murah ke dunia barat, ekonomi hampir runtuh, harga meroket sementara upah tetap sama. Tetapi orang kaya tetap kaya, dengan cara apapun.

Pengangguran besar-besaran berarti jutaan orang mendapat sedekah. Masuk kerja, masuk kerja, dan terus-menerus terpapar degradasi. Pemerintah kehabisan uang, uang kita tidak akan lama lagi untuk AS. Mereka punya banyak simpanan untuk saat-saat sulit, jadi siapa yang akan menanggungnya? Kita.

Hampir empat juta orang menganggur, banyak dari mereka yang bergantung pada orang lain, orang yang hidup dengan uang pensiun yang pas-pasan, orang yang sakit, orang yang terlalu muda untuk dianggap sebagai 'bagian dari angkatan kerja'. Bagaimana sebuah negara dapat mendukung masyarakat konsumen sebanyak itu? Jawabannya adalah mereka membayar lebih sedikit, mereka mengambil tenaga kerja dan sumber daya murah dari orang lain di seluruh dunia, atau mereka hidup dari simpanan cadangan mereka yang sangat besar.

TETAPI…

Negara ini menghabiskan banyak uang untuk perlengkapan perang. Jumlah tempat di sekitar yang dapat dijarah semakin mengecil.

Orang kaya menjadi makin kaya dan mereka mengetahuinya, sementara orang

miskin bahkan tidak mendapat kesempatan, dan mengetahuinya.

Jadi, akan ada kekurangan. Orang miskin, tua dan sakit, yang muda, kaum minoritas, bahkan semua orang yang tidak berada di lingkaran dalam kekayaan, akan berada dalam masalah besar. Pemerintah akan memastikan bahwa orang kaya dilindungi, dan mereka akan selalu melakukannya. Mereka tidak akan mengurangi pengeluaran untuk persenjataan atau mengurangi pengeluaran di area mana pun yang mempertahankan kekuasaan mereka. Yang akan terjadi adalah runtuhnya layanan sosial, dan itu sudah terjadi. Bantuan dibiayai dengan mengorbankan layanan kesehatan dan pengurangan untuk para pensiunan dan kelompok lain yang relatif tidak berdaya. Mereka membayar orang-orang dengan tunjangan untuk membuat mereka diam. Para pengangguran, terutama yang muda, dipandang oleh pemerintah sebagai kelompok yang berpotensi sangat berbahaya. Mereka punya waktu untuk berpikir, memiliki lebih sedikit, jika ada investasi dalam sistem dan mulai menyadari kebenaran. Pemerintah pertama-tama akan mencoba mengendalikan kita dengan uang dan ketika uang itu habis, dengan kekerasan. Rumah kerja, tempat kerja paksa dan kamp interniran sedang dipersiapkan untuk kita sekarang.

Kita harus belajar untuk mengurus diri sendiri dan menemukan cara lain untuk bertahan hidup di lingkungan yang semakin tidak bersahabat. Kita harus menemukan alternatif untuk Dr.Drug MD dan menciptakan cara baru untuk hidup bersama. Kita harus berbagi dan, jika perlu, menukar keterampilan dan energi kita. Namun, yang terpenting, kita harus menghancurkan sistem yang korup ini. Sistem membunuh, membunuh setengah populasi dunia, kelaparan sehingga kita bisa memiliki pertahanan nuklir. Jika perlu, sistem akan menghancurkan separuh lainnya tanpa berpikir. Belajar untuk bertahan hidup hanya penting jika membuat kita lebih efektif, lebih bersedia menggunakan keterampilan dan pengetahuan kita melawan sistem. Terlalu lama energi kita telah digunakan untuk mempertahankan kelompok orang mesum korup yang mengaku sebagai tuan kita. Kita tak bisa lagi berpura-pura bahwa kita tak tahu fakta itu, selama tujuh tahun

protes, punk telah memberikan fakta-fakta itu. Sekarang saatnya untuk bertindak.

Jadi, seperti kata orang itu, "mari kita pasarkan revolusi" tetapi mari kita ingat bahwa revolusi yang sesungguhnya tidak memiliki pemimpin dan dimulai dari dalam kepala anda sendiri. Sampai anda setidaknya mulai mendeprogram diri anda dari hal-hal buruk yang telah dijejalkan sekolah, orang tua, dan agen sistem lainnya ke dalam kepala anda, sangatlah berbahaya untuk melibatkan diri anda. Jika anda sedang berusaha membalas dendam, lupakan saja, motif di balik revolusi yang sebenarnya adalah cinta, anda dapat menyimpan kebencian terhadap para politisi yang tidak dapat melihat lebih jauh dari kutipan-kutipan suci dari guru-guru politik mereka.

Jadi, mengapa semua kemarahan ini? Apa yang kita cari? Mengapa kita harus melakukan sesuatu? Jawabannya sangat sederhana; dunia bias menjadi tempat yang indah, kehidupan bias dialami sebagai keajaiban yang ada. Sebagian besar dari kita tahu bahwa di luar pagar otoritas ada keajaiban hidup yang merupakan hak lahir kita. Kita, masing-masing dari kita, adalah ciptaan yang unik, masing-masing berbeda, masing-masing sempurna dan masing-masing berharga, tetapi seberapa banyak dari itu yang pernah diizinkan untuk kita lihat oleh mereka yang ingin menjadi kita sebagai budak? Sejak awal kita dipaksa untuk tunduk, diremehkan dan diyakinkan akan ketidakberhargaan kita. Betapa jarangnya seseorang selamat dari pengkondisian biadab ini. Mereka yang berpikir bahwa mereka tahu lebih baik, yang membayangkan bahwa mereka memiliki semacam hak ilahi untuk menentukan masa depan kita, merampas hak kita

untuk membuat keputusan kita sendiri, nilai-nilai dan moralitas kita sendiri, merampas hak kita untuk menjadi diri kita sendiri. Anda hanya punya satu kehidupan, itu berharga dan unik, belajarlah untuk menjalaninya dengan cara anda. Anda hanya satu kehidupan untuk mengalami keindahan planet bumi kita. Laut yang indah bergulung dan membengkak, menyatukan negara-negara dan masyarakat. Gunung-gunung menyentuh langit dan jatuh dalam lipatan ke dataran. Ladang gandum dan jelai emas bertiup di angin musim panas. Debu lembut yang terangkat ke udara dan berputar-putar dalam bentuk spiral. Awan serangga melayang di atas bercak-bercak basah di rumput. Tombak-tombak kuat bunga daffodil dan crocus yang membebaskan jalan mereka melalui truk-truk berhenti bergemuruh di mil-mil motor abu-abu yang tak berujung dan mengerikan. Pikiran yang tiba-tiba, pencerahan yang memberi tahu kita bahwa ada sesuatu di luar perbudakan yang kita hidupi. Ketika, karena alasan yang tidak jelas kita terbuang kembali ke masa kecil ketika mimpi buruk itu belum tertanam sepenuhnya di kepala kita. Hidup adalah keajaiban yang begitu dalam, itu adalah tragedi total yang akan benar-benar jarang dialami orang. Kedalaman dan keajaibannya yang sangat dalam. Mengapa kaum elit yang kaya harus menyia-nyiakan satu kesempatan mulia yang kita miliki ini? Mengapa kita harus kehilangan kebahagiaan dan kegembiaraan karena keserakahan mereka yang buruk? Sangat mungkin bahwa apa yang kita dan akan kita perjuangkan tidak akan menguntungkan kita secara langsung. Seiring dengan meningkatnya perjuangan kita, sangat mungkin kita akan menderita penindasan yang lebih kejam, tetapi yang kita perjuangkan adalah masa depan, harapan, dan keinginan tulus bahwa mereka yang belum lahir dapat memiliki kehidupan yang lebih baik daripada yang dapat kita dapatkan. Kita smeua, sejak lahir, telah hidup di bawah ancaman kehancuran total, kita telah digunakan dan disiksa berkali-kali oleh elit kaya. Demi masa depan, kita harus mengatakan ‘tidak’.

Segala sesuatu telah dicuri dari kita, kita harus memperolehnya kembali. Kita harus merebut kembali tanah dan rumah kita, bahasa dan suara kita, visi kita, dan budaya kita. Inggris sepenuhnya berada dalam

cengkeraman imperialisme ekonomi dan militer Amerika. Pemerintah Inggris adalah boneka Amerika, mereka tidak bisa mengatakn tidak, tetapi kita harus.

Inggris telah menjadi tempat pembuangan sampah plastik yang tidak hanya dapat dikonsumsi seperti di negeri Mickey Mouse, tetapi juga sampah nuklir yang tidak akan dimiliki oleh orang Amerika di negara mereka sendiri. Dari pembangkit listrik yang telah dinyatakan tidak aman oleh pemerintah Amerika untuk digunakan sendiri, hingga rudal jelajah yang tidak aman, bagi setiap tanah yang hijau dan menyenangkan ini sedang diubah menjadi hutan beracun.

Selama modal Amerika mendominasi Inggris, kaum elit kaya akan dapat menggunakannya sebagai payung pelindung. Kita sudah melihat polisi dan tentara Inggris digunakan untuk melindungi kepentingan Amerika, rakyat biasa digunakan untuk menjaga hak istimewa sedikit orang.

Kami tidak menginginkan dunia di mana pergerakan dibatasi hanya bagi mereka yang termasuk golongan elit. Kami tahu bahwa itu adalah hak kami, sebagai penghuni planet ini, untuk hidup dan bergerak sesuai keinginan kami. Tidak ada argumen di antara orang-orang biasa di dunia kecuali yang dipaksa kepada kita oleh para pemimpin. Para pemimpin negara-negaralah yang menciptakan perselisihan dan perang. Tergantung pada kita untuk menyingkapkan senjata mereka sebelum mereka menghancurkan semua yang kita ketahui berharga dan baik.

Kami tidak menginginkan perang, kekerasan, dan konflik. Kami menginginkan kedamaian, kebebasan, dan keharmonisan. Kami tidak menerima bahwa manusia pada dasarnya jahat, jika mereka tampak demikian, itu karena situasi mengerikan yang mereka alami karena dipaksa oleh mereka yang mengaku mereka lebih tahu.

Ada cukup kekayaan, makanan dan sumber daya untuk semua orang di dunia agar bisa hidup sederhana, jujur dan bahagia, tetapi, selama kaum elit yang kaya menganggap bahwa adalah hak mereka untuk menggunakan sumber daya dunia guna menghasilkan sampah konsumen yang dapat digunakan untuk mengeksploitasi penduduk

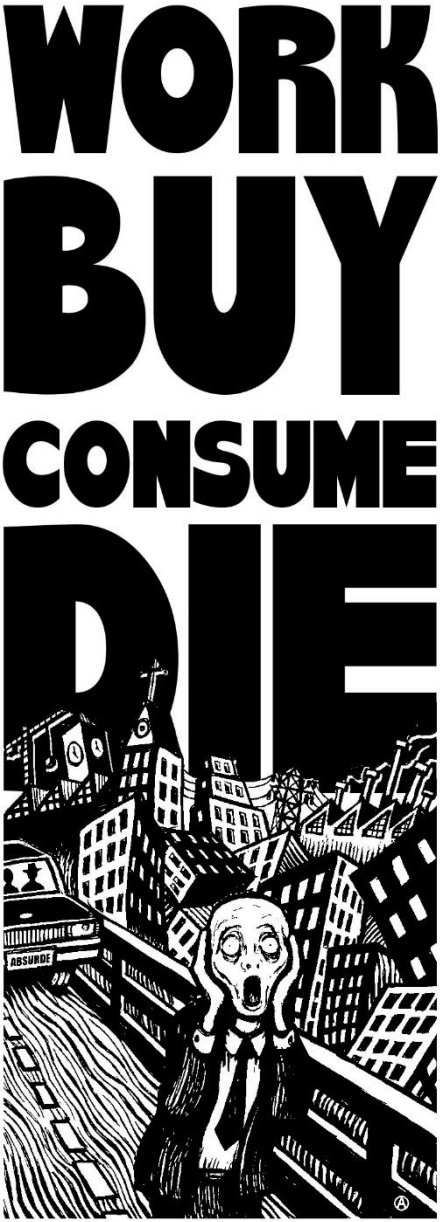

dunia, maka tidak akan ada kesetaraan dan tidak akan ada harapan untuk perubahan yang nyata.

Dalam kehidupan kita sendiri, kita harus siap untuk menolak etika konsumen dan menyadari bahwa bom adalah bagian dari etika tersebut. Industi nuklir adalah salah satu sumber tenaga paling mahal yang ada, itu adalah impian kapitalis yang terbesar. Bom dan Rolls Royce terhubung dalam banyak cara daripada yang jelas.

Kita harus menolak menjadi bagian dari pasar. Tugas kita adalah merebut kembali keindahan dan kecerdasan, martabat dan kebenaran. Sudah terlalu lama kita hidup dalam realitas palsu yang dibangun di sekitar kita oleh elit kaya. Sekarang waktunya untuk membangun realitas kita sendiri.

CRASS BUBAR

Crass akhirnya berhenti tampil di depan orang banyak setelah akhirnya menjadi ancaman serius bagi pemerintahan Margaret Thatcher setelah terjadinya Perang Falklands. Crass dipanggil menghadap Parlemen dan menghadiri pengadilan mereka akan *Aksi Publikasi yang Vulgar dalam hukum Inggris*, hal ini membuat mereka bertarung di meja hijau dan berakhir dengan apa yang mereka sebut aksi kekerasan akhirnya mendapatkan apa yang seharusnya diterima. Pada 7 Juli 1984 Crass memainkan pertunjukkan terakhirnya di Aberdare, Wales, sebuah acara benefit untuk para penambang di sana yang sedang mogok kerja, sebelum kembali ke Dial House untuk menyimpan energi mereka bagi perlawanan berikutnya di mana saja.

LAZY& ZINES!

seng-seng zine